

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Ki Hajar Dewantara (2011:344) menjelaskan, Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Selain itu, Tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi dalam diri peserta didik agar bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan Indonesia berkembang mengikuti perkembangan zaman dan sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai yang ada di Indonesia.

Pada saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia

yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru.

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X dalam kurikulum merdeka yaitu teks biografi. Jenis teks ini tersurat dalam fase E yang terdapat beberapa elemen, diantaranya menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yaitu Ibu Tia uswatul hasanah, S.Pd., beliau mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidahkebahasaan teks biografi. Salah satu permasalahan yang yang sering ditemui ialah sulitnya peserta didik dalam memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi disebabkan kurangnya minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk bekerja sama dalam belajar, peserta didik tidak dapat berpikirsecara kritis dan tidak begitu sungguh- sungguh dalam mempelajari materi sehingga tidak terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Sebagai bukti ketidakmampuan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X MA Nurussalam

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	
				Menelaah Struktur Teks Ulasan	Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan
1	Andika Ramadhan	L	72	35	40
2	Dani Setiawan	L	72	45	40
3	Ghina Aulya Fitriani	P	72	73	35
4	Hoerul Anwar	L	72	45	73
5	Jajang Lutfi Sanisopar	L	72	73	45
6	Maora Arendi	L	72	50	45
7	Mira Maryani	P	72	74	50
8	Nathania Fitriani	P	72	35	40
9	Nika Rosa Rosela	P	72	45	74
10	Nisa Aulia Sapitri	P	72	73	35
11	Novia Ayulia Syifa	P	72	74	40
12	Rangga Tristana Putra	L	72	45	45
13	Risma Aulia	P	72	45	73
14	Sinta Lestari	P	72	50	45
15	Tasya Elita Bela	P	72	35	74
16	Zida Awaliah	P	72	45	45
17	Ismi Salsa Agustina	P	72	45	40
18	Najril Hapis	L	72	40	45
19	Ensa Oktavia	P	72	50	35
	Nilai Tertinggi			74	74
	Nilai Terkecil			35	35

Data awal pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya yang memperoleh nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam menelaah struktur biografi, KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 72 pada kelas X. Berdasarkan data di atas dari jumlah peserta didik pada kelas X berjumlah 19 orang terdapat 14 (74%) peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP dalam menelaah struktur biografi dan 5 (27%) orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP. Pada kemampuan menelaah kaidah kebahasaan teks biografi terdapat 15 (79%) peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam menelaah kaidah kebahasaan teks biografi dan 4 (22%) peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Permasalahan terkait ketidakmampuan peserta didik dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi berdasarkan wawancara bersama Ibu Tia uswatul hasanah, S.P.d., selain peserta didik, guru, model pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi tingkat minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan terhadap materi teks biografi sehingga peserta didik sulit menelaah teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berupa kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui proses pemahaman untuk mendapatkan hasil yang baik. Pendapat lainnya menurut Huda (2014:271), “Pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah”.

Dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi serta peserta didik dituntut untuk bisa memecahkan suatu masalah. Model ini mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya meningkatkan berpikir kritis peserta didik, serta mengembangkan hubungan kerja sama dengan kelompok sehingga peserta didik menjadi bebas untuk mengemukakan semua pendapatnya. Sebagaimana yang dikemukakan Sanjaya (2007:218) Kelebihan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- 1) *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.
- 2) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan.
- 3) Membuat siswa menjadi pebelajar yang mandiri dan bebas.
- 4) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis ingin mencoba meneliti keefektifan metode pembelajaran *Problem based learning* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi Pada Peserta didik Kelas X MA Nurussalam. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran ini menekankan peserta didik untuk memecahkan masalah secara mandiri atau kelompok untuk mendapatkan hasil yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks biografi pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
- 2) Dapatkah Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menelaah kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Oprasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian ini, penulis menjabarkan definisi oprasional peneitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Biografi

Kemampuan menelaah struktur teks biografi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X di MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan struktur teks biografimeliputi bagian orientasi, urutan peristiwa, reorientasi.

- 2) Kemampuan Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Kemampuan menelaah kaidah kebahasaan teks biografi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X di MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi meliputi bagian konjungsi penerang, temporal, hubungan sebab akibat.

3) Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X MA Nurussalam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan menyelesaikan suatu masalah dalam kegiatan kritis dan mencari solusi penyelesaian tersebut dengan langkah-langkah. (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Peserta didik menerima LKPD berisi permasalahan untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Peserta didik dalam kelompok menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi secara individu dan berdiskusi dalam kelompok tentang temuan yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peserta didik atau kelompok lain bersama pendidik mengevaluasi hasil presentasi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi sehingga mampu mengambil keputusan sesuai dengan kebenarannya.

Menurut Sanjaya (2007:218) Kelebihan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- 1) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.
- 2) mempelajari pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan
- 3) membuat siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan bebas.
- 4) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menuturkan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk memaparkan dapat atau tidaknya Model *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks biografi.
- 2) Untuk memaparkan dapat atau tidaknya Model *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menelaah kaidah kebahasaan teks biografi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian mengenai peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Selain itu, penulis berharap model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu pendidik ataupun pihak sekolah dalam mewujudkan perkembangan peserta didik menjadi generasi yang aktif, kreatif, cerdas, bernalar kritis dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Dalam penelitian ini penulis dapat mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran, teks biografi, dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b) Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar meningkatkan motivasi semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan meningkat dalam pembelajaran dan meningkatkan minat peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

c) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai cara dan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, khususnya dalam permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan.

d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan sistem pendidikan masukan terkait model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi dan minat siswa.